

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya pencegahan kenakalan remaja di Blok Kemped Desa Karangmulya Kecamatan Kandanghaur Indramayu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat berbagai macam bentuk-bentuk kenakalan remaja Di Blok Kemped Desa Karangmulya Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu sendiri terdapat berbagai macam kenakalan remaja yang dilakukan oleh remaja di Blok Kemped Desa Karangmulya Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu dimulai dari kenakalan ringan hingga kenakalan berat, seperti suka kluwaran, berkelahi, membolos sekolah, pergi dari rumah tanpa pamit, meminjam barang tidak dikembalikan, berpakaian melanggar norma kesopanan, mengambil barang orang tua tanpa ijin, mabuk dan menggunakan obat-obatan terlarang. Namun menurut remaja yang menjadi informan penelitian ini mengungkapkan bahwa bentuk kenakalan remaja yang marak terjadi di Blok Kemped Desa Karangmulya Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu ialah kenakalan remaja yang melakukan penyalahgunaan narkoba atau menggunakan obat-obatan terlarang.
2. Faktor-faktor yang melatarbelakangi remaja di Blok Kemped Desa Karangmulya Kecamatan Kandanghaur Indramayu melakukan kenakalan ada 2 faktor. Faktor internal dan faktor eksternal. Remaja di Blok Kemped Desa Karangmulya Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu sendiri yang menggunakan obat-obat terlarang itu memiliki dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal remaja melakukan kenakalan adalah karena remaja tidak mempunyai prestasi di sekolahnya, tidak bisa mengontrol dirinya sendiri, dan tidak mendapatkan ilmu keagamaan dari orang tuanya. Sedangkan faktor eksternal remaja melakukan kenakalan adalah karena orang tua atau keluarga yang kurang mampu mendidik anaknya, remaja yang mudah bergaul dengan orang lain

sehingga mengakibatkan remaja terjerumus dalam pergaulan bebas, dan aktif bersosial media, sehingga mengakibatkan terjadinya goncangan pada remaja yang belum memiliki mental untuk menerima perubahan-perubahan baru..

3. Upaya pencegahan kenakalan remaja dapat dilakukan oleh beberapa elemen masyarakat di Blok Kemped Desa Karangmulya Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu telah berupaya mencegah terjadinya kenakalan remaja dengan melakukan 4 upaya pencegahan kenakalan remaja. Upaya pertama dari keluarga yang selalu mengintkan, menasehati, mengawasi, membatasi, dan mengarahkan pergaulan anak-anaknya, upaya kedua dari pemerintah dengan melakukan bekerjasama dengan instansi lain seperti puskesmas, polsek dan beberapa instansi lain mengadakan sosialisasi, seminar, dan pembinaan mengenai kenakalan remaja setiap tahunnya, dan mensosialisasikan langsung kepada seluruh masyarakat Desa Karangmulya, upaya ketiga dari tokoh masyarakat dengan dengan mengawasi dan mengingatkan setiap remaja-remaja sini ketika sedang berkumpul dan menegur mereka ketika ada gerak-gerik yang mencurigakan, dan upaya keempat dari tokoh agama dengan memerintahkan kepada seluruh DKM dan IRMAS di Desa Karangmulya dalam setiap kumpulan untuk selalu mengawasi dan menjaga anak-anak dan remaja-remaja di sini agar tidak terjerumus dalam pergaulan yang bebas di zaman sekarang ini, dan memberikan bimbingan rohani di setiap masjid saya di Desa Karangmulya saya selalu mengitkan masyarakat Desa Karangmulya agar saling menjaga pergaulan anak-anak dan remaja-remajanya.

B. Saran

Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki supaya penelitian yang dilakukan selanjutnya bisa menjadi lebih baik lagi.

Dari penelitian yang dilakukan di Blok Kemped Desa Karangmulya Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu terdapat saran sebagai berikut:

1. Bagi Para Remaja

Remaja-remaja di Blok Kemped Desa Karangmulya Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu hendaknya aktif dalam berbagai kegiatan organisasi pemuda dan lebih produktif mengikuti kegiatan.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua memberikan bimbingan dan pembinaan agama, moral, kedisiplinan, dan menjadi suri tauladan.

3. Bagi Pemerintah Desa, Tokoh Masyarakat, dan Tokoh agama

Hendaknya melakukan tindakan represif, bukan hanya sekadar memberikan informasi tentang kenakalan remaja, melainkan dibuat program kerja misalnya pelatihan fisik dan mental.

4. Bagi Para Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar lebih mengetahui tentang fenomena kenakalan remaja.